PEMBERIAN PINJAMAN USAHA PRODUKTIF DAN DAMPAKNYA BAGI PENDAPATAN USAHA ANGGOTA KOPERASI CU SAUNG SIBARRUNG

Jemi Pabisangan Tahirs
Universitas Kristen Indonesia Toraja
Email : tahirsjemi@gmail.com

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberian pinjaman usaha produktif dan dampaknya bagi pendapatan usaha anggota Koperasi CU Sauan Sibarrung. Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah 20 orang anggota CU Sauan Sibarrung TP Mengkendek. Alat menggunakan regresi linear sederhana, uji t dan uji koefisien korelasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai regresi linear sederhana yaitu jika pemberian pinjaman dinaikkan sebesar 1 % ,maka pendapatan juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,22 %. Sedangkan nilai korelasi uji t menunjukkan nilai signifikan 0,005 < 0,05, apabila dibandingkan dengan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} maka nilai nilai t_{hitung} = 3,200 > t_{tabel} 2,100, sehingga H2 atau hipotesis kedua dimana ada pengaruh yang signifikan antara pemberian pinjaman usaha produktif dan memberi dampak bagi pendapatan anggota.
Kata Kunci : Pinjaman Usaha Produktif, Pendapatan Anggota

PROVISION OF PRODUCTIVE BUSINESS LOANS AND THE IMPACT FOR BUSINESS INCOME OF MEMBERS OF THE CU SAUAN SIBARRUNG COOPERATIVE

Jemi Pabisangan Tahirs
Indonesian Christian University Toraja
Email : tahirsjemi@gmail.com

ABSTRACT
This study aims to determine the provision of productive business credit and its impact on the business income of members of the Sauan Sibarrung CU Cooperative. The research method uses descriptive quantitative. The sample used was 20 members of CU Sauan Sibarrung TP Mengkendek. The tool uses simple linear regression, t-test and correlation coefficient test. The results of this study show the value of simple linear regression, that is, if credit is increased by 1 %, income will also increase by 0.22 %. While the correlation value of the t test shows a significant value of 0.005 < 0.05, when compared with the value of tcount with ttable, the value of tcount = 3,200 > table 2,100, so H2 or the second hypothesis where there is a significant influence between the provision of productive business loans and have an impact on member income.
Key Words : Productive Business Credit, Member Income

PENDAHULUAN
Koperasi memiliki peran yang penting bagi terwujudnya kesejahteraan ekonomi masyarakat. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Pasal 4, menyebutkan tujuan koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan. Peran anggota dalam kegiatan koperasi dapat mendorong motivasi bagi peningkatan usaha. Perkembangan koperasi akan berdampak bagi taraf hidup dan kemakmuran anggota.

Koperasi CU Sauan Sibarrung merupakan salah satu koperasi yang mempunyai tujuan membentuk modal bersama untuk melayani kebutuhan anggota. Salah satu upaya Koperasi CU Sauan Sibarrung untuk meningkatkan kesejahteraan anggota yaitu memberikan pinjaman yang bertujuan untuk menambah modal usaha anggotanya sehingga tidak kesulitan dalam mencari modal.

Pinjaman usaha produktif yang diberikan Koperasi CU Sauan Sibarrung akan sangat bermanfaat bagi anggota yang berekonomi lemah untuk mengembangkan usahanya, sehingga ada peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan bagi anggotanya. Keadaan ekonomi yang seperti inilah yang harus membuat masyarakat lebih mengerti dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Keikutsertaan anggota dalam kegiatan koperasi dapat meningkatkan motivasi untuk meningkatkan usahanya. Berkembangnya koperasi akan dapat meningkatkan taraf hidup dan kemakmuran masyarakat sebagai anggota sehingga tujuan pembangunan ekonomi dapat terwujud.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis mengangkat penelitian dengan judul : Pemberian Pinjaman Usaha Produktif dan Dampaknya bagi Pendapatan Usaha Anggota Koperasi CU Saung Sibarrung Tempat Pelayanan Mengkendek.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemberian pinjaman usaha produktif dan dampaknya bagi pendapatan anggota Koperasi CU Sauan Sibarrung Tempat Pelayanan Mengkendek.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Koperasi

Kata koperasi berasal dari bahasa latin yaitu *coopere* yang dalam bahasa Inggris disebut *cooperation* dan *cooperative*. Koperasi berasal dari kata *co* dan *operation* yang mengandung arti bekerja sama untuk mencapai tujuan. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian (Pasal I, Ayat 1), dinyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan. Koperasi bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Sedangkan menurut Bapak Koperasi Indonesia Moh. Hatta, koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong.

Pengertian koperasi menurut Rudianto (2010), menyatakan bahwa koperasi adalah perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis.

Jenis-Jenis Koperasi

Adapun jenis koperasi menurut Undang-Undang RI Nomor 17 tahun 2012 sebagai berikut :

1. Koperasi konsumsi ialah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari tiap-tiap orang yang mempunyai kepentingan langsung dalam lapangan konsumsi.
2. Koperasi pinjaman atau koperasi simpan pinjam ialah koperasi yang bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan-tabungan para anggota secara teratur dan terus-menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota dengan cara mudah, murah, cepat, dan tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan.
3. Koperasi produksi adalah koperasi yang bergerak dalam bidang kegiatan ekonomi pembuatan dan penjualan barang, baik yang dilakukan oleh koperasi sebagai organisasi maupun orang-orang anggota koperasi.

4. Koperasi jasa adalah koperasi yang berusaha di bidang penyediaan jasa tertentu bagi para anggota maupun masyarakat umum.
5. Koperasi serba usaha adalah koperasi yang berusaha dalam beberapa macam kegiatan ekonomi yang sesuai dengan kepentingan para anggota.

Kredit atau Pinjaman

Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani yaitu *credere* yang berarti kepercayaan (*truth*). Oleh karena itu dasar dari pinjaman adalah kepercayaan, seseorang atau suatu badan yang memberikan pinjaman (kreditur) percaya bahwa penerima pinjaman (debitur) dimasa mendatang akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan.

Pengertian pinjaman menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Unsur-Unsur Pinjaman

Unsur-unsur pinjaman menurut Kasmir (2013) yaitu :

1. Kepercayaan yaitu suatu keyakinan pemberi pinjaman (bank) bahwa pinjaman yang diberikan baik berupa uang, barang atau jasa akan benar-benar diterima kembali dimasa tertentu di masa datang. Kepercayaan ini diberikan oleh bank karena sudah dilakukan penelitian dan penyelidikan yang mendalam tentang nasabah. Penelitian dan penyelidikan dilakukan untuk mengetahui kemauan dan kemampuannya dalam membayar pinjaman yang disalurkan.
2. Jangka waktu mencakup masa pengembalian pinjaman yang telah disepakati. Dapat dipastikan bahwa tidak ada pinjaman yang tidak memiliki jangka waktu.
3. Resiko adalah penyebab tidak tertagih pinjaman. Semakin panjang jangka waktu suatu pinjaman semakin besar resikonya tidak tertagih, demikian pula sebaliknya. Resiko ini menjadi tanggungan bank, baik resiko yang disengaja maupun resiko yang tidak disengaja.
4. Balas Jasa. Akibat dari pemberian fasilitas pinjaman bank tentu mengharapkan suatu keuntungan dalam jumlah tertentu. Keuntungan atas pemberian suatu pinjaman atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga bagi bank prinsip konvensional. Balas jasa dalam bentuk bunga biaya provisi dan komisi serta biaya administrasi pinjaman ini merugikan keuntungan utama bank. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil.

Tujuan dan Fungsi Pinjaman

Menurut Kasmir (2013), tujuan pemberian suatu pinjaman sebagai berikut :

1. Mencari Keuntungan
   Tujuan utama pemberian pinjaman adalah untuk memperoleh keuntungan. Hasil keuntungan ini diperoleh dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi pinjaman yang dibebankan kepada nasabah.
2. Membantu Usaha Nasabah
   Tujuan selanjutnya adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya. Dalam hal ini baik bank maupun nasabah sama-sama diuntungkan.
3. Membantu Pemerintah
   Tujuan lainnya adalah membantu pemerintah dalam berbagai bidang. Bagi pemerintah semakin banyak pinjaman yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka

semakin baik, mengingat semakin banyak pinjaman berarti adanya kucuran dana dalam rangka peningkatan pembangunan di berbagai sektor, terutama sektor rill.

Sedangkan fungsi pinjaman menurut Kasmir (2013) adalah :

1. Untuk meningkatkan daya guna uang.
2. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.
3. Untuk meningkatkan daya guna barang.
4. Meningkatkan peredaran barang.
5. Sebagai alat stabilitas ekonomi.
6. Untuk meningkatkan kegairahan berusaha.
7. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan.

Jenis-Jenis Pinjaman

Menurut Kasmir (2010), jenis pinjaman dari segi tujuan yaitu :

1. Pinjaman Konsumtif
   Merupakan pinjaman yang digunakan untuk dikonsumsi atau dipakai secara pribadi. Dalam pinjaman ini tidak ada pertambahan barang dan jasa yang dihasilkan karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha.
2. Pinjaman Produktif
   Pinjaman yang digunakan untuk peningkatan usaha, produksi atau investasi. Pinjaman ini digunakan untuk diusahakan sehingga menghasilkan sesuatu baik berupa barang maupun jasa.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi CU Saung Sibarrung TP Mengkendek Kabupaten Tana Toraja.

Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah 20 orang yang menjadi anggota Koperasi CU Saung Sibarrung tahun 2019.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data primer melalui observasi dan wawancara langsung terhadap anggota koperasi sebagai sampel dan data sekunder berupa dokumen dari Koperasi CU Sauan Sibarrung TP Mengkendek.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan melalui studi kepustakaan dan studi lapangan.

METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Menurut Hasan (2016), analisis regresi linear sederhana yaitu untuk melihat pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan rumus yaitu :

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

Dimana :

Y = Variabel Terikat
X = Variabel Bebas
a = Konstanta
b = Koefisien Perubah

Untuk mencari nilai a dan b menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

Pengujian Koefisien Korelasi (r)

Menurut Hasan (2016), koefisien korelasi yaitu mengukur tingkat kekuatan atau keeratan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Dimana :

r = Koefisien Korelasi
n = Jumlah Sampel
X = Variabel Bebas
Y = Variabel Terikat

Menurut Hasan (2016), keeratan hubungan korelasi dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. 0,00 – 0,20 = memiliki keeratan sangat lemah.
2. 0,21 – 0,40 = memiliki keeratan lemah.
3. 0,41 – 0,70 = memiliki keeratan kuat.
4. 0,71 – 0.90 = memiliki keeratan sangat kuat.
5. 0,91 – 0,99 = memiliki keeratan sangat kuat sekali.
6. 100 = memiliki korelasi sempurna.

Pengujian dengan Uji t

Menurut Hasan (2016), Uji t merupakan uji yang digunakan untuk melihat signifikan dari pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan untuk uji t yaitu :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak.
3. Jika sig > 0,05, maka hipotesis ditolak.
4. Jika sig < 0,05, maka hipotesis diterima.

HASIL PEMBAHASAN

Jenis Usaha

Berikut ini data responden berdasarkan jenis usahanya pada Koperasi CU Sauan Sibarrung TP Mengkendek yaitu :

Tabel 1.
Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Frekuensi	Presentase (%)
1	Kios campuran	10	50 %
2	Penjual batu gunung	2	10 %
3	Menjual alat pertanian	2	10 %
4	Ternak babi	4	20 %
5	Menjahit	1	5 %
6	Jual dedak	1	5 %
Jumlah		20	100 %

Sumber : Hasil wawancara (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa jenis usaha yang paling banyak di CU Sauan Sibarrung adalah kios campuran sebesar 50 %, ternak hewan sebesar 20 %, penjual batu gunung dan menjual alat pertanian sebesar 10 % dan menjahit dan jual dedak sebesar 5 %.

Jumlah Pinjaman dan Pendapatan

Berikut ini jumlah pinjaman usaha produktif dan pendapatan usaha tahun 2019 dari 20 responden.

Tabel 2.
Data Jumlah Pinjaman dan Pendapatan

No	Nama Anggota	Jumlah Pinjaman (Rp)	Rata-Rata Tingkat Pendapatan (Rp)
1	A	Rp. 8.000.000	Rp. 15.600.000
2	B	Rp. 12.000.000	Rp. 15.600.000
3	C	Rp. 15.000.000	Rp. 24.000.000
4	D	Rp. 5.000.000	Rp. 16.200.000
5	E	Rp. 38.000.000	Rp. 9.000.000
6	F	Rp. 15.000.000	Rp. 18.000.000
7	G	Rp. 15.000.000	Rp. 6.600.000
8	H	Rp. 5.000.000	Rp. 18.000.000
9	I	Rp. 35.000.000	Rp. 18.000.000
10	J	Rp. 10.000.000	Rp. 9.000.000
11	K	Rp. 15.000.000	Rp. 14.400.000
12	L	Rp. 20.000.000	Rp. 18.000.000
13	M	Rp. 30.000.000	Rp. 16.800.000
14	N	Rp. 80.000.000	Rp. 19.800.000
15	O	Rp. 50.000.000	Rp. 9.600.000
16	P	Rp. 10.000.000	Rp. 18.000.000
17	Q	Rp. 48.000.000	Rp. 14.400.000
18	R	Rp. 100.000.000	Rp. 51.600.000
19	S	Rp. 20.000.000	Rp. 15.600.000
20	T	Rp. 10.000.000	Rp. 12.000.000

Sumber : Hasil wawancara (data diolah)

Berdasarkan data pemberian pinjaman usaha produktif dan jumlah pendapatan anggota tahun 2019 dengan menggunakan regresi linear sederhana sebagai berikut :

Tabel 3.
Hasil Perhitungan Regresi Linear

No	Nama Anggota	Pinjaman (X)	Pendapatan (Y)	XY	X^2	Y^2
1	A	8	15,6	125	64	243,36
2	B	12	15,6	187	144	243,36
3	C	15	24	360	225	576
4	D	5	16,2	81	25	262,44
5	E	38	9	342	1444	81
6	F	15	18	270	225	324
7	G	15	6,6	99	225	43,56
8	H	5	18	90	25	324
9	I	35	18	630	1225	324
10	J	10	9	90	100	81

11	K	15	14,4	216	225	207,36
12	L	20	18	360	400	324
13	M	30	16,8	504	900	282,24
14	N	80	19,8	1.584	6400	392,04
15	O	50	9,6	480	2500	92,16
16	P	10	18	180	100	324
17	Q	48	14,4	691	2304	207,36
18	R	100	51,6	5.160	10000	2662,56
19	S	20	15,6	312	400	243,36
20	T	10	12	120	100	144
Σ		541	340,2	11881,2	27031	7381,8

Perhitungan Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan pendekatan yang digunakan mengartikan hubungan linear antara satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Hasil dari uji analisis regresi sederhana dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

Dimana nilai a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2)-(\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\,(\Sigma X^2)-(\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(340,2)(27031)-(541)(11881,2)}{20\,(27031)-(541)^2}$$

$$a = \frac{9195946,2-6427729,2}{540620-292681}$$

$$a = \frac{2729217}{247939} = 11,00$$

$$b = \frac{n\,(\Sigma XY)–(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\,(\Sigma X^2)-(\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{20\,(11881,2)–(541)(340,2)}{20\,(27031)-(541)^2}$$

$$b = \frac{237624–184048,2}{450620–292681}$$

$$b = \frac{53575,8}{247939} = 0,22 \text{ (dibulatkan)}$$

Jadi persamaan regresi linear sederhana adalah :

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

$$\mathbf{Y = 11 + 0,22X}$$

Artinya bahwa apabila pemberian pinjaman naik sebesar Rp. 1, maka pendapatan anggota akan naik sebesar Rp. 0,22.

Perhitungan Koefisien Korelasi (r)

Analisis korelasi (r) digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan dan kekuatan hubungan antara variabel X dan Y. Adapun nilai koefisien korelasi dalam penelitian ini dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{20.11881{,}2 - (542)(340{,}2)}{\sqrt{\{20.27031 - (541)^2\}\{20.7381{,}8 - (340{,}2)^2\}}}$$

$$r = \frac{237624 - 184048{,}2}{\sqrt{(540620 - 292681)(147636 - 115736)}}$$

$$r = \frac{237624 - 184048{,}2}{\sqrt{(247939)(31899{,}96)}}$$

$$r = \frac{237624 - 184048{,}2}{\sqrt{(247939)(31899{,}96)}}$$

$$r = \frac{53575{,}8}{\sqrt{7909244182}}$$

$$r = \frac{53575{,}8}{88933{,}93} = 0{,}602$$

Artinya nilai koefisien korelasi yang diperoleh r = 0,602 secara positif menjelaskan terdapat hubungan antara pengaruh pemberian pinjaman terhadap pendapatan anggota dan tingkat keeratan antara variabel pinjaman terhadap pendapatan anggota yaitu kuat.

Pengujian dengan Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Kriteria dalam pengambilan keputusan untuk uji t, yaitu apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima, sedangkan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.

Adapun Uji t dapat dihitung sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0{,}602\sqrt{20-2}}{\sqrt{1-0{,}602^2}}$$

$$t = \frac{0{,}602\sqrt{18}}{\sqrt{1-0{,}362404}}$$

$$t = \frac{0{,}602(4{,}242)}{\sqrt{0{,}637596}}$$

$$t = \frac{2,553684}{0,798} = 3,2$$

Tingkat signifikan a = 5 % atau 0,05.

Rumus mencari t_{table} yaitu :

$$t_{table} = \frac{a}{2} \; ; \; n\text{-}k\text{-}1$$

Dimana :

a = Konstanta

n = Jumlah Data

k = Jumlah Variabel Bebas

Maka

$$t_{table} = \frac{0,05}{2} \; ; \; 20\text{-}1\text{-}1$$

$$= 0,025 \; ; 18$$

Maka ditemukan t_{table} = 2.100

Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai t_{hitung} 3.200 > 2.100 t_{table}, maka hipotesis diterima.
2. Nilai sig. 0,005 < 0,05, maka hipotesis diterima.

Dari perhitungan tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Pemberian Pinjaman terhadap variabel Pendapatan Anggota.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil bahwa pemberian pinjaman usaha produktif berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan anggota pada Koperasi CU Sauan Sibarrung TP Mengkendek. Hal ini ditunjukkan pada hasil persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut Y = 11 + 0,22X. Menunjukkan nilai koefisien penyaluran pinjaman sebesar 0,22, yang artinya diperoleh hasil bahwa variabel penyaluran pinjaman berpengaruh positif terhadap pendapatan anggota. Dapat juga diartikan bahwa apabila pemberian pinjaman sebesar Rp. 1, akan meningkatkan pendapatan sebesar Rp, 0,22. Jika pemberian pinjaman dinaikkan sebesar Rp. 1, maka pendapatan juga akan mengalami kenaikan sebesar Rp 0,22.

Sedangkan jika dilihat dari hasil analisa dengan menggunakan Uji t, dimana nilai t_{hitung} = 3,200 dengan sampel (n) = 20 anggota, a = 0,05 dan df = 20-1-1 = 18 di peroleh t_{tabel} sebesar 2,100. Maka dari itu nilai t_{hitung} = 3,200 > t_{tabel} 2,100 serta nilai signifikannya dapat diketahui sebesar 0,005 < 0,05. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pemberian pinjaman terhadap pendapatan anggota pada Koperasi CU Sauan Sibarrung Tempat Pelayanan Mengkendek.

Berdasarkan dari koefisien korelasi pendapatan diperoleh r = 0,602 secara positif menjelaskan terdapat hubungan pengaruh pemberian pinjaman terhadap pendapat anggota. Adapun tingkat keeratannya antara variabel pemberian pinjaman terhadap pendapatan anggota yaitu kuat.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rudi Antony (2015), yang mengatakan bahwa pemberian kredit berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan anggota Koperasi Artha Indra Abadi di Kabupaten Lumajang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persamaan regresi linear sederhana yakni Y = 11 + 0,22X. Ini berarti bahwa pemberian pinjaman berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha anggota Koperasi CU Saung Sibarrung.
2. Pengujian koefisien korelasi (r) diperoleh sebesar 0,602. Ini menunjukkan terdapat hubungan positif dan keeratan kuat antara pemberian pinjaman terhadap pendapatan usaha anggota.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan sebagai berikut :

1. Koperasi CU Sauan Sibarrung TP Mengkendek tetap meningkatkan kualitas pelayanan dalam pemberian pinjaman bagi anggota.
2. Koperasi CU Sauan Sibarrung TP Mengkendek dapat memberikan pembinaan secara berkala dalam pengelolaan usaha anggota.

DAFTAR PUSTAKA

Hasan, Iqbal M. 2016. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. Edisi Kedua. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Kasmir. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Raja Graffindo Pers. Jakarta.

Rudi Antony. 2015. *Pengaruh Pemberian Kredit terhadap Pendapatan Anggota pada Koperasi Artha Indra Abadi Lumajang*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama. Lumajang.

Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi*. Edisi Kedua, Jakarta : Erlangga.

UU RI No. 10 tahun 1998 tentang *Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*.

UU RI No. 17 tahun 2012 tentang *Perkoperasian*.

UU RI No. 25 tahun 1992 tentang *Perkoperasian*.

…… 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi, Cetakan 12. Jakarta : Rajawali Pers.